

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	8.513.187	-	-	1.801.184	10.314.370
2	Modal sesuai POJK KPMM	8.513.187	-	-	1.801.184	10.314.370
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	8.361.331	21.110.092	6.080.299	55.257	23.186.685
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.336.057	12.099.363	3.435.939	53.231	10.302.030
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.025.274	9.010.729	2.644.360	2.026	12.884.655
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.663.944	15.689.251	1.965.294	-	8.599.047
8	Simpanan operasional	373.614	913.156	1.151.078	-	1.218.924
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.290.331	14.776.095	814.216	-	7.380.123
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	372.389	9.022.636	9.269.176	3.685.350	8.319.938
14	Total ASF					50.420.040

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					277.645
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	296.148	-	-	-	148.074
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.556.604	5.732.524	3.809.049	42.320.696	40.225.524
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	279.804	677	33.448	61.766
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1.556.604	2.584.829	194.671	2.632.499	3.351.049
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	2.864.406	3.607.418	38.159.398	35.671.401
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	2.083	1.723	822.224	700.793
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1.402	4.561	673.127	440.514
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	10.475.172	41.385	1.317.913	11.834.470
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	10.475.172	41.385	1.317.913	11.834.470
32	Rekening Administratif				7.075.281	121.866
33	Total RSF					52.607.579
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					95,84%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Triwulan II 2021

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara Individu pada akhir Juni 2021 adalah 95,84%, berada diatas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Terdapat peningkatan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 2,94 triliun (6,18%), dari Rp. 47,48 triliun pada akhir bulan Maret 2021 menjadi Rp. 50,42 triliun pada akhir bulan Juni 2021, sementara itu Required Stable Funding (RSF) mengalami penurunan sebesar Rp. 296,75 miliar (0,56%), dari Rp. 52,90 triliun pada akhir bulan Maret 2021 menjadi Rp. 52,61 triliun pada akhir bulan Juni 2021. Kondisi tersebut menyebabkan NSFR bulan Juni 2021 mengalami peningkatan sebesar 6,09% dibandingkan posisi akhir bulan Maret 2021 dengan nilai NSFR sebesar 89,75%.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan (20,58%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (67,81%).

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	9.503.601	-	-	1.801.184	11.304.785
2	Modal sesuai POJK KPMM	9.503.601	-	-	1.801.184	11.304.785
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	7.028.342	16.188.946	3.443.183	56.504	24.635.050
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3.792.340	6.764.883	1.125.210	54.478	11.152.789
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	3.236.002	9.424.063	2.317.973	2.026	13.482.261
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.800.758	16.603.374	2.188.387	45.391	9.095.731
8	Simpanan operasional	490.593	1.001.143	1.344.171	45.391	1.463.345
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.310.164	15.602.231	844.216	-	7.632.386
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif				-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	372.389	9.052.736	9.269.176	3.685.350	8.319.938
14	Total ASF					53.355.503

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2021

(dalam Jutaan Rupiah)

	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2020)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					286.143
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	456.707	226.270	-	-	341.489
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.556.604	5.932.199	4.263.204	46.189.410	43.809.443
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	279.831	677	35.953	64.275
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1.556.604	2.586.083	196.872	2.796.700	3.516.539
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3.056.836	4.048.456	41.581.611	38.897.015
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	2.982	5.459	139.897	95.153
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	2.083	1.723	822.224	700.793
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	4.384	10.019	813.024	535.667
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	11.272.751	127.641	2.314.013	13.714.404
27	<i>Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-				-
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>				-	-
29	<i>NSFR aset derivatif</i>				-	-
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>				-	-
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i>	-	11.272.751	127.641	2.314.013	13.714.404
32	Rekening Administratif				7.125.404	124.372
33	Total RSF					58.275.851
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					91,56%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Triwulan II 2021

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk (Konsolidasi) pada posisi akhir Juni 2021 adalah 91,56%, berada diatas batas minimal relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022.

Kondisi tersebut meningkat 3,81% dibandingkan dengan rasio pada posisi bulan Maret 2021 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 87,75%. Secara umum hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada total nilai Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp. 3,04 triliun (6,04%), dari Rp. 50,31 triliun pada bulan Maret menjadi Rp. 53,35 triliun pada bulan Juni 2021 serta peningkatan pada total nilai Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp. 938,29 miliar (1,64%), dari Rp. 57,34 triliun pada bulan Maret 2021 menjadi Rp. 58,27 triliun pada bulan Juni 2021.

Komponen Available Stable Funding (ASF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah simpanan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan (19,75%), sedangkan komponen Required Stable Funding (RSF) setelah nilai tertimbang yang terbesar adalah pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang diberikan kepada; perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan pinjaman lain yang dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar (66,75%).